

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pengembangan (*Research and Development*), yaitu pengembangan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji kelayakan berdasarkan validasi oleh ahli materi memperoleh skor 87,7% sehingga termasuk ke dalam kategori “sangat valid”. Sedangkan validasi oleh ahli media memperoleh skor 82,2% termasuk ke dalam kategori “cukup valid”. Dengan demikian pengembangan *mobile learning* berbasis android sebagai sarana belajar daring siswa mendapat nilai dengan kriteria valid berdasarkan penilaian validator ahli materi dan ahli media.
2. Hasil uji kepraktisan berdasarkan hasil uji coba lapangan terbatas mendapat rata-rata skor 4,07 untuk penilaian aspek materi dan 4,30 untuk penilaian kualitas tampilan media sehingga termasuk ke dalam tingkat kepraktisan “tinggi”. Berdasarkan hasil uji coba lapangan utama menurut respon siswa mendapat rata-rata skor 3,98 sehingga termasuk ke dalam tingkat kepraktisan “sedang”. Sedangkan menurut respon guru mendapat rata-rata skor 4,83 sehingga termasuk ke dalam tingkat kepraktisan “tinggi”. Dengan demikian pengembangan *mobile learning* berbasis android sebagai sarana belajar daring siswa mendapat kualifikasi praktis berdasarkan hasil uji coba lapangan terbatas maupun lapangan utama karena telah melewati batas minimum kepraktisan salah satunya yaitu dengan bantuan *mobile learning* ini, guru dan siswa dapat menuntaskan pembelajaran lebih cepat dari ketetapan waktu biasanya diikuti dengan hasil belajar yang lebih maksimal.
3. Hasil uji keefektifan berdasarkan skor latihan siswa saat dilakukan uji lapangan utama memenuhi kriteria efektif karena persentase ketuntasan siswa mencapai 79%.

5.2. Saran

Beberapa hal yang peneliti sarankan sehubungan dengan pengembangan *mobile learning* ini yaitu:

1. Bagi siswa, media pembelajaran *m-learning* berbasis Android ini dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri siswa kelas XII khususnya pada materi Dimensi Tiga.
2. Bagi guru, proses pengembangan *m-learning* ini dapat dijadikan referensi pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran matematika mengingat media ini dapat digunakan siswa secara *offline*.
3. Bagi sekolah, penerapan media pembelajaran *m-learning* berbasis android mendapat respon positif dari siswa sehingga pihak sekolah perlu meningkatkan dukungan dan perhatiannya terhadap sarana dan prasarana yang berhubungan dengan ini.
4. Bagi peneliti lainnya, media pembelajaran yang dikembangkan hanya terkait materi dimensi tiga, sehingga untuk penelitian berikutnya dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi maupun mata pelajaran lainnya yang dikemas lebih menarik lagi.